

Hidup Sejati 7/8

Thursday, 20 March 2008

Sambungan dr bag (6)

HARI SEDANG hujan lebat ketika kami pulang dari Toledo ke Madrid. Aku telah membawa ibuku, saudariku, dan Marilyn berjalan-jalan melihat beberapa tempat bersejarah di sekitar Madrid.

Tahun itu 1984 dan aku telah bekerja setahun di Spanyol. Telah empat tahun aku tidak melihat keluargaku lagi dan sekarang ibu dan saudariku datang mengunjungiku. Ini adalah pertama kalinya mereka mau bertemu denganku sejak aku menjadi Kristen. Dengan masih menganggap aku gila, mereka ingin bertemu denganku secara pribadi.

Â

Saudariku berteriak: "Tolong hentikan mobil di suatu tempat! Waktuku untuk sholat Ashar hampir habis," katanya. Tidak ada bangunan ataupun tempat berteduh yang kelihatan, tetapi ia bersikeras untuk berdoa di luar, dalam hujan. Sangat aneh melihat Behjad menjadi begitu fanatik. Dari semua saudara-saudariku, ia yang paling tidak religius ketika aku masih di Iran. Tetapi, Revolusi Islam telah mengubah jalan hidup setiap orang. Aku menghormati kepercayaannya meskipun aku tidak lagi percaya jalan itu. Aku mengingatkannya akan kemunafikannya. "Apa gunanya jika kau menunjukkan perbuatan baikmu di depan mata orang, tetapi menyembunyikan yang sebenarnya di dalam hatimu?" kataku padanya.

Aku menghentikan mobil, ia melompat ke luar dan berdoa dalam curahan hujan. Ia tidak tahu di mana Mekah, maka ia menebak. Ia basah kuyub karena kehujanan ketika ia menyelesaikan separuh doanya yang terburu-buru. Tetapi aku menghormati kemauannya. Aku berharap banyak orang Kristen mempunyai kemauan seperti yang dimiliki orang Muslim.

Ibu dan saudariku tinggal bersamaku selama 20 hari. Mereka melihat dengan nyata kehidupan baruku dalam Kristus. Mereka gabung dengan kelompok studi Alkitab yang diadakan di rumahku. Behjad sering memulai diskusi pada akhir khotbahku. Karena ia pro-Khomeini, ia akan berargumentasi pula dengan orang-orang Mujahidin yang datang ke kelompok kami. Mereka saling membenci dengan sangat dalam. Mereka berteriak satu sama lain dan saling menyalahkan dalam berbagai hal. Suatu hari, salah seorang muda yang sangat tertarik pada ajaran Injil, berkata pada mereka: "Beginilah adanya kamu, dua orang Muslim bertengkar satu dengan lainnya dan haus akan darah yang lain. Lihatlah orang-orang Kristen ini," katanya, "dan belajarlah dari kasih mereka dan sikap mengampuni mereka".

Kami menghabiskan waktu berjam-jam duduk dan berbicara, membicarakan keluarga yang lain, namun aku takkan membiarkan mereka membicarakan yang negatif tentang seseorang. "Tidak mungkin satu sumur mengeluarkan air manis dan asin sekaligus," kataku pada mereka. Saudara perempuanku memberitahukanku kemudian, bahwa sejak dia kembali ke Iran, dia meletakkan sebuah tanda larangan di atas meja kantornya yang berbunyi: "Dilarang memfitnah dalam ruangan ini!" Orang-orang heran bahwa ia menjadi lebih suci setelah berkunjung ke Barat.

Puji Tuhan! Hidupku yang baru punya pengaruh pada keluargaku, meskipun mereka menolak untuk menerima Yesus dalam hidup mereka. Ibuku terutama, sangat tersentuh dengan cara hidupku yang baru. Ia sangat berbahagia karena semua kebingungan serta kekosongan kehidupanku telah lenyap. Pada suatu kali Tuhan menyembuhkan tangannya yang kena rheumatik ketika aku berdoa padanya dalam Nama Yesus. Sejak itu ia selalu memintaku berdoa untuknya jika ia mempunyai masalah penting. "Tuhan mendengar doamu," katanya.

Dua tahun setelah kunjungan ibu dan saudara perempuanku, aku bertemu dengan abangku di Jerman Barat. Tiga tahun kemudian pada tahun 1989, aku bertemu dengan ayahku di Singapura. Aku telah ditolak saudara lelakiku dan tidak diakui anak oleh ayahku. Meskipun demikian, cinta kasih Yesus untuk mereka selalu memenuhi hatiku. Ayahku bisa melihat betapa bahagianya keluargaku. Suatu hari beliau berkata kepadaku, "Kamulah anakku yang paling beruntung. Di antara kami keluargamulah yang paling bahagia".

Terima kasih ya Allah untuk Yesus. Ini semua terjadi oleh karena-Nya. Alkitab mengatakan, Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup.¹⁴ Seorang penyanyi Swedia yang terkenal, yang telah menerima Yesus mengatakan padaku suatu hari, "Aku memiliki keberadaan sebelum aku bertemu Yesus, sekarang aku memiliki HIDUP SEJATI". Alkitab mengatakan, Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia.¹⁵ Seperti air yang keluar dari sumur, demikian hidup datang hanya melalui Anak, Yesus Sang Mesias. "Sebelum saya bertemu Yesus, saya tidak tahu bahwa burung bersiul begitu indah," kata seorang wanita Iran yang menerima Yesus sebagai Juruselamatnya.

Aku telah melihat betapa orang-orang berjuang untuk mendapatkan kedamaian dan kebahagiaan dalam hidup. Aku melihat dalam hidupku sendiri bagaimana aku mencari hidup yang berarti. Aku melihat keluargaku sendiri. Aku menyaksikan pada kerabat dan rekan dekatku. Tanpa Yesus tidak ada kehidupan, hanya ada keberadaan. Daud

berkata dalam kitab Mazmur, Sebab padaMu ada sumber hayat. 16 Jika engkau mencari arti hidup, jika engkau ingin hidup dengan kehidupan yang daripada Tuhan, engkau harus pergi ke sumber kehidupan. Yesus adalah sumber kehidupan; kehidupan sejati! Suatu hari Yesus berdiri dan berkata dengan suara keras, Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepadaKU dan MINUM! 17 Air yang Ia berikan padamu akan menyegarkan tubuhmu, jiwamu, dan rohanimu.

Engkau mungkin bertanya, bagaimana seseorang dapat minum dari sumber kehidupan? Hanya dengan percaya. Maukah engkau meminumnya SEKARANG ?

Referensi: © Alkitab LAI (TB)

14 Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup. I Yohanes 5:12 back

15 Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. Yohanes 1:4 back

16 Lanjutkanlah kasih setia-Mu bagi orang yang mengenal Engkau, dan keadilan-Mu bagi orang yang tulus hati! Mazmur 36:10 back

17 Dan pada hari terakhir, yaitu pada puncak perayaan itu, Yesus berdiri dan berseru: "Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum! Yohanes 7:37 back

Â

Â

Bab 10 NAMA YESUS

Â

SEGALA PERKARA menjadi mungkin dengan mengandalkan Nama Yesus. Allah telah memberi-Nya Nama di atas segala nama, terhadap Nama Yesus ini semua lutut akan bertelut. Ada kuasa dalam Nama Yesus untuk mengatasi segala kuasa kegelapan dan setiap roh jahat, seperti yang aku temukan segera setelah ini.

Kami berada di kedai kopi Kristen di pantai selatan Spanyol. Aku telah membawa sekelompok siswa sekolah Alkitab dari Uppsala di Swedia ke Spanyol untuk penginjilan selama dua minggu. Pada pagi hari kami mengadakan pertemuan di jalan dan pada malam hari kami mengundang orang-orang ke kedai kopi ini dan berbicara dengan mereka secara pribadi.

Tommi, salah seorang dari pelajar itu, sering menemukan orang Muslim dari Afrika Utara dan membawa mereka padaku. Ia mengatakan pada mereka bahwa adalah mungkin dari Muslim beralih ke Kristen karena ia mempunyai teman yang seperti itu. Kali ini ia membawaku seorang lelaki yang bernama Mustafa dari Maroko.

Kami duduk mengitari meja di kedai kopi Kristen dan berbicara dengan Mustafa selama beberapa jam. Ia sangat terbuka untuk Injil. Setelah aku menerangkan padanya bagaimana ia dapat menerima Yesus, ia mau menerima-Nya sebagai Tuhan dan Juruselamat. Maka kami berdoa bersama untuk keselamatannya. Segera setelah kami selesai, ia rebah ke atas meja karena kuasa Roh Allah. Aku berdiri dalam kafe dan mulai berbicara tentang kuasa dalam Nama Yesus seperti yang Tuhan perintahkan padaku. Aku lalu berdoa untuk yang sakit dalam Nama Yesus dan Tuhan menyembuhkan orang yang datang untuk didoakan. Ada kesukaan besar di tempat itu.

Aku kembali ke meja, tempat dimana temanku yang baru menerima Yesus berada. Dia masih dalam keadaan seperti saat kutinggalkan. Aku menegakkan kepalanya dan bertanya, "Bagaimana perasaanmu Mustaffa?"

"Ada ular dimana-mana," jawabnya, "mereka berkeriapan di sekitarku". Aku tahu ada setan sedang bekerja mencoba untuk menakut-nakuti orang ini dari imannya kepada Yesus. Aku memutar dia dan dengan suara tegas kuperintahkan roh najis keluar darinya dalam Nama Yesus. Segera setelah Nama "Yesus" keluar dari mulutku, Mustafa terjatuh ke lantai dan merayap seperti ular. Ia tidak sadar apa yang ia perbuat. Ia menjambak rambutnya dan mencoba menarik lepas kaus kakinya. Ia merobek pakaian dalamnya dan merayap dengan perutnya. Kami memutar dia dan aku melepaskan pakaiannya agar ia tidak mencekik dirinya sendiri. Ia mencakar tubuhnya ketika setan menyiksanya dan mereka tidak mau keluar.

Aku berteriak pada Tuhan, "Apa yang harus kami perbuat?"

"Biarlah setiap orang keluar ruangan," jawab Tuhan.

Aku meminta setiap orang keluar kecuali penerjemahku. Orang-orang masih ingin tinggal untuk melihat apa yang akan terjadi, tetapi aku meminta dengan sangat agar mereka keluar. Keajaiban takkan terjadi di tengah orang yang tidak

percaya. Setelah semua orang keluar aku berteriak keras, "Dalam Nama Yesus Kristus dari Nazareth, Anak Allah yang hidup, aku perintahkan engkau roh najis dan kotor untuk keluar meninggalkan orang ini!" Aku kemudian mendengar Mustafa berkemat-kamit mengatakan sesuatu dalam bahasa Perancis. Aku menanyakan pada penerjemahku apa artinya.

"Ia berkata 'hentikan'," jawabnya.

Aku berteriak lagi, "Aku takkan berhenti sampai kamu semua keluar dan meninggalkan dia sendirian." Tiba-tiba Mustafa mulai berkuap. Ia berdiri, sadar kembali dan merasa kepanasan. Aku membawa dia ke toilet laki-laki dan menyiram air atas tubuhnya. Ia mengatakan ia merasa sangat ringan dan rileks. Karena ia masih lemah, kami memberinya makan dan minum. Kemudian kami mengirimnya ke rumah. Mustafa sangat bahagia. Ia mengatakan seakan-akan ia telah dibasuh dengan parfum. Kemuliaan hanya bagi Tuhan! Betapa besar kesaksian penyelamatan dalam Nama Yesus.

Aku sering bersaksi bagaimana setan-setan tunduk dalam Nama Yesus dan patuh. Betapa ajaibnya orang dapat menerima kebebasan dan keselamatan dalam Nama-Nya. Nama Yesus artinya "Yang menyelamatkan". Alkitab mengatakan, Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.¹⁸ Aku tidak tahu nama lain yang dapat mengusir Iblis kecuali Nama Yesus. Di bawah kolong langit hanya ada satu nama yang olehnya manusia dapat diselamatkan, Nama yang kudus dari YESUS !

Seorang Muslim Iran yang telah beralih suatu kali mengatakan padaku bagaimana ia menerima Yesus ketika dalam penjara di Irak. Ia dalam perang melawan Irak. Ia tertangkap, dipenjara, dan disiksa oleh tentara Irak. Di penjara ia dapat memperoleh beberapa pil dan memutuskan untuk mengakhiri penderitaannya dengan bunuh diri. Hanya sebentar sebelum ia melakukannya, ia mendengar suara dari surga: "Panggil Nama Yesus," berulang-ulang. Ia mematuhi dan berbisik menyebut Nama Yesus.

"Segera setelah itu, bebunku terangkat dari hatiku dan aku menerima keinginan untuk hidup lagi," jelasnya. Segera setelah itu ia dinyatakan bebas dari penjara dan datang ke Swedia. Di sana, dalam kamp pengungsi, ia mendengar berita Injil dan mendapatkan hidupnya melalui Yesus.

Alkitab mengatakan, Sebab, barangsiapa yang berseru kepada Nama Tuhan, akan diselamatkan.¹⁹ Kamu pun dapat dibebaskan dan menerima karya keselamatan Tuhan jika kau percaya dan memanggil Nama Yesus. Maukah kau memanggil-Nya sekarang?

Referensi: Â© Alkitab LAI (TB)

¹⁸ Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan. Kisah 4:12 back

¹⁹ Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan. Roma 10:13 back

Â

Bersambung ke bag (8)

Â